

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gedung Main Office Pertamina RU II Dumai merupakan pusat dari kegiatan administrasi perkantoran kilang minyak Putri Tujuh Pertamina RU II Dumai. Gedung Main Office ini terdiri dari 3 lantai dengan luas per lantainya yaitu kurang lebih dari 3000m² yang tak hanya berguna sebagai pusat administrasi, tetapi juga sebagai tempat pertemuan dengan tamu/klien dan pekerja kilang. Kegiatan lain yang dilakukan selain itu adalah seperti mengadakan acara presentasi launching program baru, lomba temuan-temuan baru atau CIP (Continuous Improvement Program), kegiatan on job training pegawai baru, sampai kegiatan webinar hingga perpisahan pekerja yang sudah pensiun.

Terdapat beberapa permasalahan pada ruang pelayanan yang terjadi pada Main Office yang dapat menghambat aktivitas kolaborasi antar divisi karena letaknya yang berjauhan seperti divisi puskodal (pusat komando pengendalian), HSE (Healthy Safety & Environment) dan ME (Maintenance Execution) yang perlu bekerjasama saat terjadi kejadian luar biasa. Lalu ruang Human Capital yang bertugas mengelola tugas administrasi data karyawan, payroll pembayaran karyawan lain, hingga sistem kontrak kerja sehingga butuh diletakkan dekat dengan pusat area perkantoran administrasi agar mudah dalam mengkoordinasi pekerjaannya dengan karyawan kantor. Human Capital ini juga berhubungan kerja dengan Turn Around sehingga perlu berdekatan letaknya agar memudahkan koordinasi antar pegawai. Lalu untuk fasilitas musholla utama dan gymnasium merupakan ruang yang bersifat umum yang digunakan oleh semua pengguna baik pegawai Main Office maupun pegawai kilang sehingga perlu akses yang mudah dijangkau bagi setiap penggunanya.

Selain itu pada Main Office ini belum memiliki ruang display yang berfungsi untuk memamerkan produk dan memberi informasi bagi pengunjung sebagai upaya untuk meningkatkan layanan dan promosi. Dimana nanti ruangan ini juga akan dijadikan sebagai sarana pembelajaran bagi tamu yang datang dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang keselamatan kerja. Selain itu berdasarkan hasil analisis studi banding ditemukan juga masalah mengenai kurangnya fasilitas pendukung seperti area kerja dimana ruangan ini dibutuhkan bagi pegawai yang ingin berdiskusi santai. Rutinitas yang dilakukan berulang setiap hari dapat mengakibatkan rasa jenuh dan bosan, sehingga dapat

mengganggu psiskis serta tingkat stress seseorang dapat meningkat. (S Tantina, T Haryotedjo, EA Wismoyo) sehingga ruang diskusi yang lebih non formal dapat menjadi tempat untuk mendapatkan suasana baru jika pekerja merasakan kejenuhan di ruang kerja. Berdasarkan dari studi banding, desain interior pada Main Office Pertamina Dumai belum mempresentasikan citra perusahaan dapat dilihat dari lobby dan koridor yang sejak awal dibangun belum pernah dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas interior. Oleh karna itu agar identitas perusahaan dapat dibangun dan terlihat secara visual maupun non visual maka penting untuk mengimplementasikan citra perusahaan dalam elemen interior. (TM Raja, V Haristianti, DY Ananda).

Oleh karena itu dilihat dari permasalahan diatas dibutuhkan konsep ruang yang dapat mempermudah aktivitas penggunanya serta mendukung peningkatan pelayanan. Main Office ini di desain mengikuti garis desain Pertamina yaitu minimalis dengan unsur kontemporer agar ruang tidak terasa membosankan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

Penggunaan pendekatan aktivitas digunakan pada projek redesign untuk menjawab permasalahan yang ada dengan menjadikan aktivitas penggunanya sebagai faktor utama dalam mempertimbangkan perencanaan desain. Perancangan ulang interior Main Office Pertamina RU II ini diharapkan dapat memberikan efektivitas alur kerja penggunanya baik staf ataupun tamu dengan mengorganisasikan ruang sesuai dengan aktivitas. Kualitas interior juga diharapkan menjadi lebih baik sesuai dengan garis desain kantor Pertamina.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil survey dan wawancara serta hasil analisis dari 2 studi banding maka ditemukan identifikasi masalah yang terdapat pada Main Office Pertamina RU II Dumai yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Organisasi ruang pada beberapa area belum dikelola dengan baik karna terdapat beberapa ruang yang terpisah baik karna jarak yang berjauhan maupun berbeda lantai, sehingga menyebabkan pegawai sulit untuk melakukan koordinasi.
2. Berdasarkan studi banding terdapat beberapa fasilitas penunjang yang belum ada pada Main Office Pertamina RU II Dumai, seperti Display room dan IG Room (Idea Generation Room) yang digunakan sebagai pendukung aktivitas pelayanan dalam Main Office.

3. Main office ini belum mempresentasikan citra dari kantor Pertamina. Karna jika dilihat dari studi banding kantor Pertamina cabang lain, rata-rata memiliki garis desain yang serupa sedangkan kantor ini belum memenuhi itu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan uraian identifikasi masalah, maka terdapat rumusan yang diperhatikan:

1. Bagaimana menciptakan organisasi ruang yang baik sehingga dapat mendukung koordinasi antar pegawai pada Main Office Pertamina RU II Dumai?
2. Bagaimana menciptakan fasilitas pelayanan yang dapat memberi informasi dan mendukung aktivitas pengguna pada Main Office Pertamina RU II Dumai?
3. Bagaimana menciptakan desain yang dapat mempresentasikan citra perusahaan Pertamina Pada Main Office Pertamina RU II Dumai?

1.4 Tujuan Perancangan

Ada tujuan perancangan yang dilakukan berdasarkan rumusan masalah pada Gedung Main Office Pertamina RU II, yaitu sebagai berikut :

1. Menciptakan organisasi ruang yang baik pada setiap area agar pegawai dapat melakukan koordinasi dengan baik.
2. Menciptakan fasilitas pelayanan yang dapat mendukung produktivitas dan sarana informasi.
3. Menciptakan desain yang mempresentasikan citra perusahaan Pertamina.

1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan pada proyek redesain Main Office Pertamina RU II Dumai ini, yaitu :

- a. Nama Proyek : Perancangan ulang interior area pelayanan Main Office Pertamina RU II Dumai dengan pendekatan aktivitas
- b. Sifat proyek : Perancangan ulang/Redesain
- c. Lokasi : Jl. Raya Kilang Putri Tujuh, Kilang minyak PT. Pertamina RU II, Tj. Palas, Kec.Dumai Timur, Kota Dumai, Riau

- d. Luasan Perancangan : Per lantai $\pm 3400 \text{ m}^2$ dan luasan total dari tiga lantai perancangan ulang/redesain yaitu $\pm 10.200 \text{ m}^2$
- e. Batas Ruang Perancangan : Gedung Main Office Pertamina RU II Dumai, dengan kebutuhan ruang pelayanan yang didapat dari hasil wawancara yaitu :
 1. Lobby & Ruang tunggu
 2. IG Room (Idea Generation room)
 3. Ruang Display (Demo room)
 4. Ruang HSE (Healthy Safety & Environment) dan ME (Maintenance Execution)
 5. Puskodal (Pusat Komando Pengendalian)

1.6 Manfaat Perancangan

1. Penulis

- Dapat menambah pengetahuan lebih jauh tentang perancangan interior kantor dan mengetahui permasalahan interior yang terjadi pada kantor.

2. Perusahaan

- Dapat memberikan masukan kepada perusahaan dari segi interior.
- Membantu meningkatkan kualitas sarana dan prasana di kantor.
- Meningkatkan kenyamanan bagi pengguna Gedung kantor terutama para pegawai.

3. Bidang Keilmuan Interior

- Sebagai referensi yang dapat digunakan pada desainer lain.

1.7 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam redesain area pelayanan Main Office Pertamina RU II Dumai, yaitu dengan menggunakan pengumpulan **Data Primer & Sekunder**.

- Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh penulis, berupa:

a) Wawancara

Melakukan wawancara dengan Tim Konsultan Gedung Main office RU II yaitu Bapak Syaiful, untuk mendapatkan informasi tentang kantor dan permasalahannya.

b) Dokumentasi

Melakukan dokumentasi ke lokasi Main Office Pertamina RU II Dumai pada Kamis, 14 Oktober 2021 pukul 14.10 dengan cara memotret dan mencatat hasil wawancara.

- Data Sekunder adalah perolehan data didapat dari referensi tulisan peneliti lain, seperti :

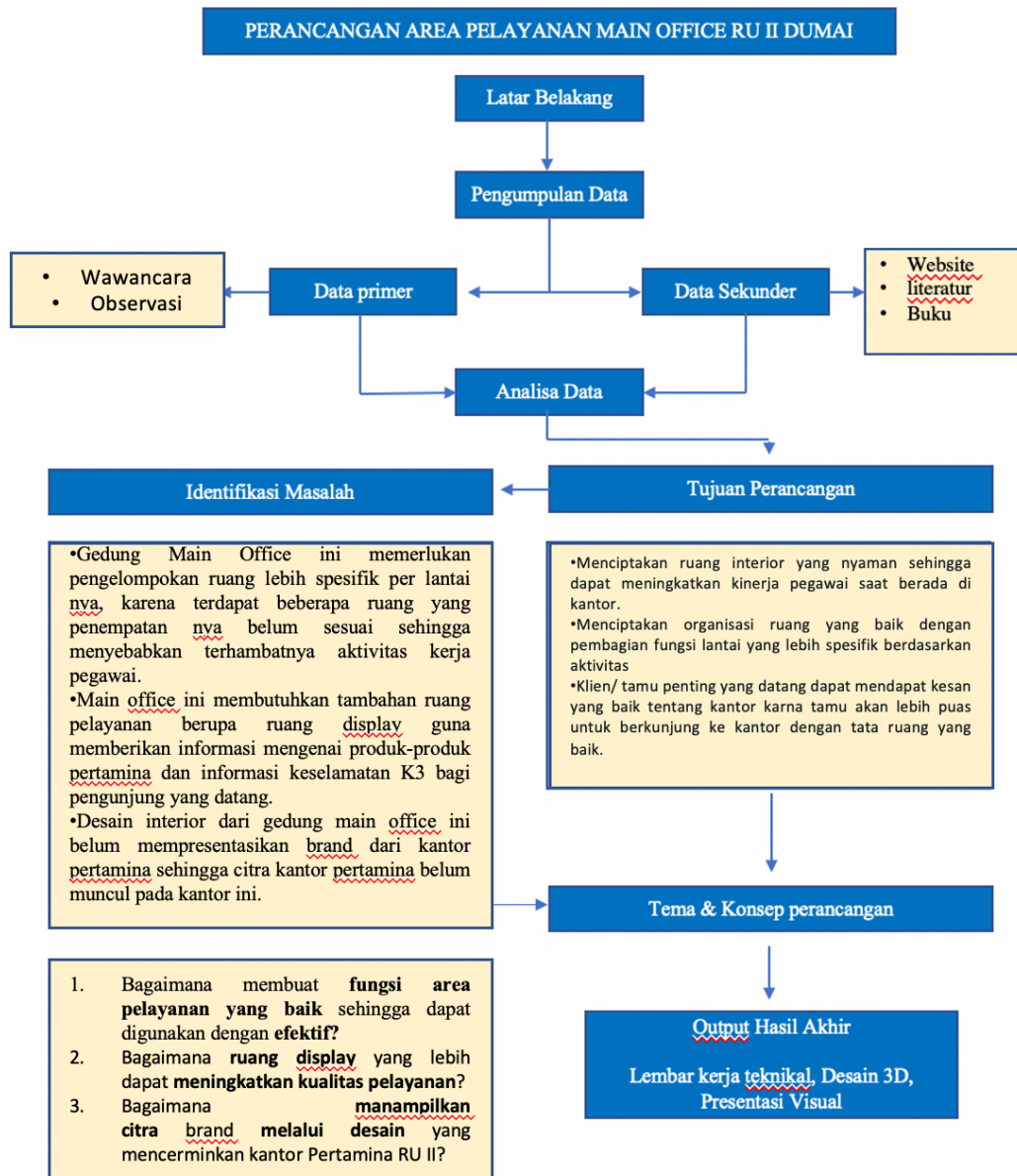
a) Studi Literatur

Data yang diperoleh berasal dari jurnal, buku ataupun informasi yang terdapat pada internet.

b) Studi Banding

Dilakukan dengan cara perbandingan antara beberapa objek dan diambil kesimpulannya sehingga dapat menganalisis kekurangan dan kelebihan dari tiap rancangan yang berbeda.

1.8 Kerangka Pikir



1.9 Sistematika Laporan

Ringkasan sistematika laporan dalam perancangan ini mencakup:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar belakang, Identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan, sasaran perancangan, Batasan perancangan, Manfaat, Metode, Kerangka Berpikir dan Sistematika laporan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan-tinjauan pustaka dan standarisasi

BAB III. ANALISA STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK DAN ANALISI DATA

Bab ini berisi studi banding yang dilakukan dengan metode Bab ini berisi studi banding yang dilakukan dengan metode online, deskripsi proyek perancangan dan Analisa data metode-metode yang digunakan dalam perancangan .

BAB IV. KONSEP DESAIN

Bab ini berisi konsep-konsep yang akan digunakan pada PT. Cosmo Makmur Indonesia. Konsep ini meliputi konsep elemen interior seperti dinding, lantai, warna, furnitur, plafon, penghawaan, pencahayaan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari semua hasil yang telah dilakukan dan komentar atau saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan daftar sumber yang digunakan pada kajian studi literatur ataupun data penguat bahan rancangan lainnya.